

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013:3) yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan kejadian atau peristiwa dalam wilayah tertentu. Dengan demikian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan situasi, yang hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan penelitian.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan lain. Dengan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan mampu memberikan hasil uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, maupun perilaku yang telah diamati oleh peneliti dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk pembatasan mengenai objek penelitian agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan acuan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa beserta Perbup No 42 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan

Desa dan Perbup No 02 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dan Penetapan Dana Desa Bagi Desa Dikabupaten Jombang. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Sekretaris Desa mengoordinasikan penyusunan rancangan APBDesa berdasarkan RKP Desa tahun berkenaan dan pedoman penyusunan APBDesa yang diatur dengan peraturan Bupati.
- b. Sekretaris Desa menyampaikan Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa kepada Kepala Desa.
- c. Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa disampaikan Kepala Desa kepada BPD untuk dibahas dan disepakati bersama.
- d. Rancangan Peraturan Desa tentang APBDesa disepakati bersama paling lambat bulan Oktober tahun berjalan.

2. Pelaksanaan

- a. penerimaan dan pengeluaran Desa dilaksanakan melalui rekening kas Desa pada bank yang ditunjuk oleh Bupati/Wali Kota.
- b. Rekening kas Desa dibuat oleh Pemerintah Desa dengan spesimen tanda tangan Kepala Desa dan Kaur Keuangan.
- c. Desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya, rekening kas Desa dibuka diwilayah terdekat yang dibuat oleh pemerintah Desa dengan spesimen tanda tangan Kepala Desa dan Kaur Keuangan.

3. Penatausahaan

- a. Penatausahaan keuangan dilakukan oleh Kaur Keuangan sebagai pelaksana fungsi kebendaharaan.
- b. Penatausahaan dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran dalam buku kas umum.
- c. Pencatatan pada buku kas umum ditutup setiap akhir bulan.

4. Pelaporan

- a. Kepala Desa menyampaikan laporan pelaksanaan APBDesa semester pertama kepada Bupati/Wali Kota melalui camat.
- b. Laporan tersebut terdiri dari Laporan Pelaksanaan APBDesa dan Laporan Realisasi Kegiatan.
- c. Kepala Desa menyusun laporan dengan cara menggabungkan seluruh laporan paling lambat minggu kedua bulan Juli tahun berjalan.

5. Pertanggungjawaban

- a. Kepala Desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi APBDesa kepada Bupati/Wali Kota melalui Camat setiap akhir tahun anggaran.
- b. Laporan pertanggungjawaban disampaikan paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.
- c. Peraturan Desa yang dimaksud disertai dengan : laporan keuangan, laporan realisasi kegiatan, daftar progam sektoral dan progam lainnya yang masuk ke Desa.

3.3 Informan Kunci

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, serta bersedia memberikan informasi secara lengkap. Informan penelitian ini meliputi, (1) informan kunci yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian (2) informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti (3) informan tambahan yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti (Suyanto:2005).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Tugusumberjo selaku pemegang kekuasaan pengelolaan dana Desa. Sedangkan untuk informan utama yaitu Sekretaris Desa Tugusumberjo, Bendahara Desa Tugusumberjo selaku aparat desa yang menerima kekuasaan dari kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan Desa. Sedangkan untuk informan tambahan yaitu Badan Permusyawaratan Desa, Pendamping Desa dan Ketua RT .

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa gambaran mengenai sejarah singkat, visi, misi dan sruktur organisasi Desa (Sugiyono,2014).

3.4.2 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Badan Pemusyawaratan Desa dan Ketua RT.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung, misalnya berasal dari dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung untuk mengetahui kondisi dari penelitian yang sedang diteliti

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab kepada narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen, arsip, gambar dan lainnya, yang dapat mendukung penelitian.

4. Teknik Studi Pustaka

Teknik studi pustaka adalah pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, literatur, yang berkaitan dengan topik yang diteliti untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

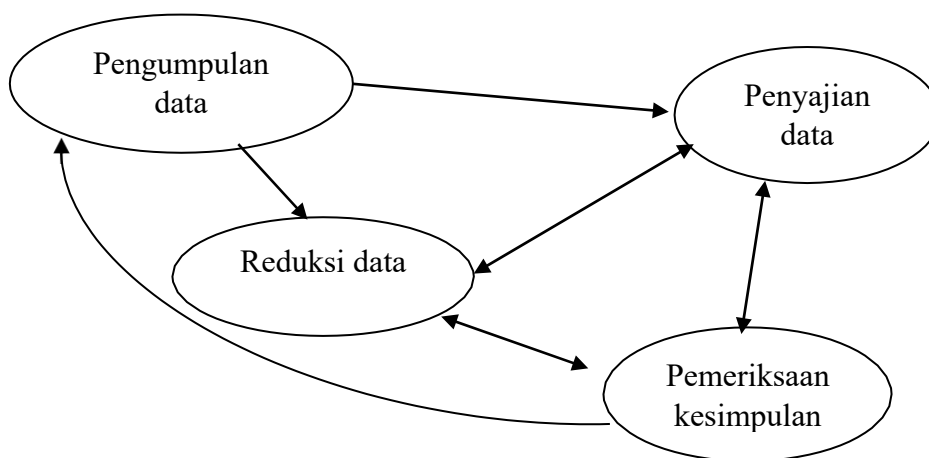
3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangggulasi. Menurut Sutopo (2002:7-8) trianggulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Dalam kaitan ini patton (dalam sutopo,2002:78) menyatakan bahwa ada empat macam teknik trianggulasi yaitu : 1) trianggulasi data yaitu peneliti dalam megumpulkan data harus menggunakan beragam sumber yang berbeda. 2) Trianggulasi metode yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. 3) Trianggulasi peneliti yaitu hasil penelitian baik data atau kesimpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa di uji validitasnya dari beberapa peneliti. 4) Trianggulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam dalam membahas permasalahan yang diteliti sehingga kesimpulan dapat di analisis dan ditarik secara utuh.

Keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi Data. Teknik ini dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan beragam sumber yang berbeda sehingga kesimpulan dapat di analisis dan ditarik secara utuh.

3.7 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan prosedur analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman (Moleong, 2014). Proses analisis data kualitatif terdapat empat tahapan meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Interaktif Teknik Analisis Data
Sumber : Moleong (2014)

1. Pengumpulan Data : pencarian data yang diperlukan sesuai dengan kondisi dilapangan. data yang dikumpulkan berupa laporan kegiatan dan program sumberdaya manusia serta dokumen lain yang dapat mendukung penelitian.
2. Reduksi : data yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian yang dituangkan dalam laporan secara lengkap dan terperinci. Selama tahap pengumpulan data berlangsung dilakukan tahap reduksi data dengan membuat ringkasan, pengkodean, menelusuri pola, membuat gugus dan menulis memorandum teoritis. Dengan langkah-langkah tersebut maka kesimpulan dapat ditarik.

3. Penyajian data bertujuan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan dari penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk matriks, peta maupun uraian naratif.
4. Penarikan kesimpulan : verifikasi data penelitian kualitatif dilakukan terus-menerus selama penelitian berlangsung, sejak awal memasuki lapangan hingga proses pengumpulan data, peneliti berusaha menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul. Data yang sudah sesuai dengan fokus penelitian akan disajikan dengan menarik agar informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah. Setelah data benar-benar lengkap maka dapat diambil kesimpulan akhir.